

**RESPON ANAK JALANAN TERHADAP PROSES
PENDAMPINGAN**
(Studi Deskriptif Mengenai Pendampingan Di Sekolah Anak
Rakyat/ SEKAR, Kotamadya Surabaya)

SKRIPSI



Oleh:

ROSHIMAWATI
NIM : 079514774

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**RESPON ANAK JALANAN TERHADAP PROSES
PENDAMPINGAN
(Studi Deskriptif Mengenai Pendampingan Di Sekolah Anak
Rakyat/ SEKAR, Kotamadya Surabaya)**

SKRIPSI

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Antropologi
Universitas Airlangga**



Oleh:

ROSHIMAWATI
NIM : 079514774

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



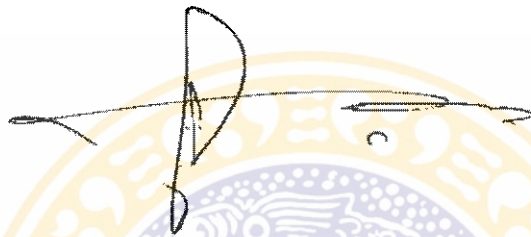
A handwritten signature in black ink, which appears to read "Tri Joko Sri Haryono".

Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si.

NIP. 131 685 314

Skripsi ini telah diujikan di depan dewan penguji
pada tanggal 15 Januari 2004

Ketua,



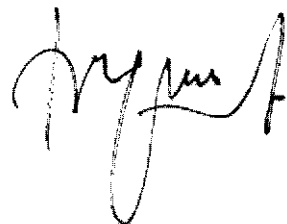
Sri Sanituti Hariadi, SH., MS.
NIP: 130 520 451

Anggota



Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum.
NIP: 131 836 998

Anggota,



Drs. Tri Joko S. Haryono, M.Si.
NIP. 131 685 314

ABSTRAK

Anak-anak jalanan merupakan salah satu fenomena sosial pada saat ini yang untuk menanganinya ternyata tak semudah seperti membalikkan telapak tangan. Upaya penanganan yang selama ini ditempuh acapkali menimbulkan tanda tanya besar mengenai kualitas dan 'perbaikan/ kemajuan' anak-anak yang menjadi binaannya. Seperti apakah & bagaimanakah proses atau upaya penanganan tersebut dapat membawa perubahan positif terhadap anak-anak tersebut, merupakan perbincangan yang tak ada habisnya. Namun yang juga penting, yaitu mengenai proses itu sendiri: apakah anak-anak bersangkutan telah dilibatkan untuk turut serta memberikan saran-saran atas upaya-upaya yang ditempuh pihak lembaga, yayasan, atau instansi untuk menangani permasalahan mereka? Dalam hal ini, maka langkah awal yang ditempuh yaitu dengan menggali dari sudut pandang anak-anak dampingan tersebut mengenai pemahaman, juga respon terhadap upaya penanganan yang telah mereka jalani.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai sosialisasi kegiatan pendampingan di masyarakat, makna pendampingan oleh dampingan itu sendiri, serta respon mereka terhadap pendampingan yang mereka jalani.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data diperoleh antara lain adalah dengan menggunakan teknik wawancara *indepth qualitative interviewing* yang menggunakan suatu pedoman wawancara, melalui pengamatan berperan serta (*observer as participant*) dan dari data-data sekunder.

Penelitian ini menemukan bahwa sosialisasi yang diterapkan di SEKAR menunjukkan pola-pola yang spesifik pada anak-anak yang tinggal di SEKAR dibandingkan dengan mereka yang tidak tinggal di SEKAR, dimana mereka terpolakan dengan nilai-nilai, kebiasaan, dan tata cara di SEKAR. Prosesnya terutama adalah melalui sosialisasi kegiatan sehari-hari di SEKAR. Para dampingan ini (yang tinggal di SEKAR) telah terbiasa melakukan kegiatan yang diadakan di SEKAR, dan secara sadar (atau tidak sadar) kemudian turut melakukan 'sistem kontrol' di SEKAR, yang kemudian berfungsi 'menyeleksi' anak-anak yang masuk (untuk tinggal) di SEKAR. Seleksi tersebut antara lain berupa nilai-nilai yang tertanam melalui kegiatan sehari-hari, hasil kesepakatan para penghuni SEKAR terhadap sesuatu atau dalam menyikapi sesuatu.

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari sebelas orang yang dipilih secara purposif, sedapat mungkin sebagai ketenayakian dan berbagai kategori dan kondisi anak-anak yang menjadi dampingan SEKAR, sehingga dapat memberikan deskripsi yang menyeluruh mengenai gambaran pendampingan serta respon mereka mengenai pendampingan yang dijalankan di SEKAR.

Hasil penelitian mengenai sosialisasi di masyarakat menunjukkan bahwa hubungan baik dengan tetangga sekitar sangat mempengaruhi kualitas pendampingan. Makna pendampingan terutama lebih dapat dirasakan oleh para dampingan yang tinggal di SEKAR (walaupun mereka tidak dapat mendefinisikan istilah pendampingan secara verbal) bahwa apa yang mereka peroleh dari pendampingan mempengaruhi pola pikir, sikap, perilaku, serta hubungan mereka dengan orang lain. Kejadian atau akibat dari pengalaman nyata (pengalaman pribadi atau lingkungan sekitar) merupakan media penyampaian informasi maupun pembelajaran yang efektif dan memberikan respon lebih positif bilamana dibandingkan dengan sekedar menasihati. Kesimpulan umum yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya dampak positif dari pendampingan dalam bentuk respon positif anak dampingan. Kesungguhan mereka dalam menyikapi pendampingan - berdasarkan temuan data (melalui wawancara & observasi) - ditunjukkan oleh sikap dampingan terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain/ masyarakat, berupa perbaikan positif yang awalnya dimulai dari diri sendiri.

Pesan yang disampaikan adalah perlu kesediaan untuk bekerjasama dengan rasa tulus ikhlas dan penerimaan/ pengakuan jujur dari berbagai pihak untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan - yang bahkan - membelit hanya seorang saja anak jalanan atau anak-anak marginal lainnya.